

IHSG

5.480,03

+23,63 (+0,43%)

MNC36

299,95

+1,46 (+0,49%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,7
Value	4,9
Market Cap.	5.523
Average PE	17,3
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.519—4.700
USD/IDR	12.900
IHSG Daily Range	5.443 - 5.528
USD/IDR Daily Range	12.800-12.980

GLOBAL MARKET (06/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.880,85	+117,61	+0,66
NASDAQ	4.917,32	+30,38	+0,62
NIKKEI	19.397,98	-37,10	-0,19
HSEI	25.275,64	+192,89	+0,77
STI	3.452,91	-0,84	-0,02

COMMODITIES PRICE (06/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51,99	+2,85	+5,80
Batubara US/ton	56,00	-0,80	-1,41
Emas US/oz	1.214,50	+13,60	+1,13
Nikel US/ton	13.025	Closed	Closed
Timah US/ton	16.795	Closed	Closed
Copper US/ pound	2,72	-0,017	-0,62
CPO RM/ Mton	2.233	+42	+1,92

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Kombinasi berlanjutnya aksi beli asing dan penguatan Rupiah atas US Dollar serta buruknya data Nonfarm Payroll sehingga sementara waktu memperlambat perkiraan kenaikan Fed Rate menjadi faktor ISH menguat sebesar +23,63 poin (+0,43%).

TODAY RECOMMENDATION

Sisi positif dari buruknya data NFP Maret sebesar 126.000 unit pekerjaan (level terendah sejak Desember 2013) dan jauh di bawah konsensus 245.000 unit pekerjaan dan diperkuat rendahnya data ISM non-manufacturing Maret sebesar 56,5 (level terendah 3 bulan terakhir) sebagai *opportunity* The Fed menunda kenaikan Fed Rate menjadi awal tahun 2016 dan pada giliran menahan laju penguatan US Dollar terhadap *major currency* yang kemudian pada gilirannya mengangkat kenaikan harga komoditas termasuk didalamnya harga minyak mentah dunia WTI naik tajam +5,8% sehingga mendorong kenaikan saham di sektor utilities serta sektor energi menjadi faktor DJIA Senin menguat sebesar +0,66% ditengah normalnya perdagangan Senin, 06 April, tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,2 miliar saham (setara dengan rata-rata lima hari perdagangan terakhir berjumlah 6,2 miliar saham).

Trend KENAIKAN IDX diperkirakan akan BERLANJUT merujuk kenaikan EIDO +1,19%, DJIA +0,66%, Oil +5,8%, Gold +1,13% dan CPO +1,92% serta yang cukup penting dicermati adalah adanya lanjutan net buy asing serta penguatan Rupiah terhadap USD yang diperkirakan berpotensi sementara ini menuju level 12.800 merujuk memburuknya indikator ekonomi AS sehingga penguatan Rupiah tersebut menjadi amunisi tambahan pendorong PENGUATAN IDX menuju level di atas 5.500 dalam perdagangan Selasa ini.

BUY: BJBR, JSRM, SMRA, TBIG, INDF, UNVR, BSDE, PGAS, INTP, ASII, SMGR, BBKA, MIKA, ASRI, LPPF, GGRM, MAPI, MPPA, BBRI

MARKET MOVERS (07/04)

Selasa Rupiah menguat di level Rp 12.960 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa NAIK +132 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa turun -16 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Goodyear Indonesia Tbk. (GDYR). Perseroan membukukan penurunan laba bersih 40,8% menjadi US\$2,74 juta setara dengan Rp35,62 miliar pada tahun lalu dari setahun sebelumnya US\$4,63 juta. Laba per saham dasar juga anjlok menjadi US\$0,07 pada 2014 dari US\$0,11 pada 2013. Penjualan bersih emiten juga merosot 12,8% menjadi US\$160,76 juta pada 2014 dari setahun sebelumnya US\$184,37 juta. Beban pokok penjualan juga turun menjadi US\$139,97 juta dari US\$159,62 juta. Laba kotor yang diperoleh Goodyear Indonesia mencapai US\$20,78 juta pada tahun lalu, lebih rendah dari setahun sebelumnya US\$24,75 juta. Begitu juga dengan laba sebelum pajak penghasilan yang turun menjadi US\$4,7 juta dari sebelumnya US\$7,06 juta. Total aset GDYR hingga 31 Desember 2014 mencapai US\$125,49 juta dari tahun sebelumnya US\$111,04 juta. Liabilitas mencapai US\$67,6 juta dari US\$54,82 juta dan ekuitas US\$57,89 juta dari US\$56,22 juta.

PT Modern Internasional Tbk (MDRN). Perseroan yakin mampu memperbaiki pertumbuhan bisnisnya di 2015. Pada tahun ini, Perseroan menargetkan pertumbuhan laba bersih sekitar 10% hingga 15%. Sampai kuartal IV 2014, labanya tergerus 6,97% dari Rp 41,58 miliar menjadi Rp 38,68 miliar. Ini disebabkan beban keuangannya yang melonjak 63,19%. Sementara itu, Perseroan menargetkan pendapatannya bertumbuh 15% sampai 20% sepanjang tahun ini. Fokus Perseroan tahun ini tetap kepada pertumbuhan dan ekspansi bisnis 7-Eleven untuk bisnis jangka panjang dari perseroan. Untuk pendanaan capex tahun ini, Perseroan akan mengandalkan kas internal dan pinjaman perbankan.

PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL). Rugi bersih Perseroan naik 8,7% menjadi Rp2,87 triliun, dari sebelumnya Rp 2,64 triliun. Naiknya beban kerugian disebabkan oleh pendapatannya yang turun 13% menjadi Rp 1,8 triliun dari sebelumnya Rp 2,07 triliun. Dua lini bisnis Perseroan kompak mengalami penurunan. Pendapatan jasa telekomunikasi turun 42,3% menjadi Rp 1,27 triliun, sementara pendapatan jasa interkoneksi turun 22% menjadi 184,2 miliar. Di sisi lain beban pendapatan naik menjadi 3% menjadi Rp 2,13 triliun dari sebelumnya Rp 2,07 triliun. Alhasil Perseroan menanggung rugi usaha Rp 947,55 miliar. Di tahun sebelumnya perseroan masih mencatatkan laba usaha Rp 3,6 miliar. Tahun lalu, Perseroan telah mencatat keuntungan dari kerja sama penggabungan kegiatan usaha dengan PT Smartfren Tbk (FREN) sebesar Rp 590 miliar. Namun, beban keuangan perseroan membengkak menjadi Rp 861,3 miliar dari sebelumnya Rp 738,4 miliar.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT). Perseroan mengusulkan penyertaan modal negara (PMN) kepada pemerintah senilai Rp3,1 triliun pada APBN 2016 yang akan dibahas oleh pemerintah dan DPR pada tahun ini. PMN tersebut bakal digunakan untuk menggarap 8 proyek senilai Rp53 triliun. Proyek itu terdiri dari proyek transmisi listrik 500 Kilovolt di Sumatra dan 7 ruas jalan tol di berbagai daerah Jawa dan Sumatra. Proyek jalan bebas hambatan tersebut terdiri dari ruas Bekasi-Cawang-Kampung Melayu dengan ruas 21,4 km senilai Rp7,23 triliun, Pejagan-Pemalang (57,5 km, Rp5,52 triliun), Pemalang-Batang (39,2 km, Rp4,08 triliun), Batang-Semarang (75 km, Rp7,23 triliun), Ciawi-Sukabumi (7,78 km, Rp7,75 triliun). Ruas jalan tol lainnya adalah Legundi-Bunder (30 km, Rp4,6 triliun), Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (43,9 km, Rp4,07 triliun). Ekuitas itu bakal diperoleh dari kegiatan penawaran saham baru (rights issue) dengan target perolehan dana Rp10 triliun pada Juni 2015 dan tahun depan. Sisanya, sekitar Rp3,4 triliun bakal diperoleh dari return earning emiten Perseroan.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Perseroan menyiapkan dana senilai US\$150 juta setara Rp1,9 triliun di Papua dimana Perseroan menandatangani perjanjian dengan pemerintah Kabupaten Jayapura Papua. Pembangunan pabrik semen di Jayapura tersebut, direncanakan akan dimulai pada tahun depan. Perseroan menargetkan pabrik di Papua akan mulai beroperasi pada awal 2019. Menurutnya, pabrik tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan semen di Provinsi Papua yang pada 2014 lalu mencapai 800.000 ton. Pabrik tersebut juga direncanakan akan memasok permintaan semen di daerah sekitar Papua seperti Maluku dan peluang ekspor ke Papua New Guinea. Hasil studi awal mengindikasikan, kondisi geografis Jayapura sesuai dengan rencana perluasan bisnis Perseroan. Terutama dari sisi lokasi, ketersediaan bahan baku, potensi efisiensi dalam biaya transportasi dan distribusi, serta rencana pengembangan ke depan.

PT Merck Tbk (MERK). Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) telah menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih yang diperoleh dalam tahun buku 2014. Perseroan telah mendapat persetujuan untuk menyisihkan sekitar 80% dari laba bersih tahun 2014 atau sebesar Rp145,6 miliar untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang sahamnya. RUPST menyetujui pembagian dividen sebesar Rp145,6 miliar atau setara Rp 6.500 per saham kepada pemegang saham tercatat. Adapun pembagian dividen ini rencananya akan dibayarkan pada 5 Mei 2015. Perseroan juga berencana akan memecah nilai sahamnya atau *stock split* pada 2015 agar harga saham perseroan dapat lebih terjangkau dan likuid.

COMPANY LATEST

PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF). Perseroan menurunkan jumlah belanjanya di tahun ini. Pada 2014, Perseroan menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 939,52 miliar. Sedangkan di tahun ini, capex berkurang 37,13% menjadi Rp 590,6 miliar. Pada awal tahun ini, Perseroan mulai melakukan pembangunan pabrik obat di Banjaran, Jawa Barat. Investasi untuk pabrik tersebut adalah sekitar Rp 400 miliar. Kemudian, Perseroan ini menargetkan pembangunan 155 outlet yang terdiri dari 100 apotek, 50 klinik, dan 5 lab klinik. Sampai akhir tahun lalu, Perseroan memiliki 617 apotek dan 250 klinik. Maka dengan penambahan outlet baru di tahun ini, Perseroan akan memeluk 717 apotek dan 300 klinik pada akhir 2015. Sebesar 30% pendanaan capex akan berasal dari kas internal. Kemudian, 70% capex akan diperoleh dari pendanaan eksternal seperti pinjaman bank atau Medium Term Notes (MTN).

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS). Perseroan berharap mendapat cuan tambahan dari area *shale gas* Fasken, Texas, Amerika Serikat. Tahun ini, produksi di area tersebut sudah mencapai 120 mmscf. Harapannya, produksi di area tersebut bisa naik hingga 170 mmscf sampai 190 mmscf. Dengan harga *shale gas* sebesar US\$ 3 per mmbtu, pendapatan *shale gas* Fasken akan mencapai US\$ 360.000 per hari, atau sekitar US\$ 131 juta per tahunnya. Dengan kenaikan produksi yang ditargetkan, pendapatan dari blok ini bisa bertambah signifikan menjadi US\$ 208,05 juta per tahun. Selain menyelesaikan akuisisi shale gas Fasken, Perseroan juga menuntaskan sejumlah akuisisi tahun lalu, diantaranya akuisisi 74% partisipasi di wilayah kerja Pangkah sehingga kepemilikannya menjadi 100%. Dengan akuisisi itu, kontribusi pendapatan dari wilayah kerja Pangkah mencapai US\$ 269 juta terhadap pendapatan Perseroan. Sehingga, kontribusi pendapatan dari usaha di bidang minyak dan gas mencapai US\$ 297,79 juta.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS). Perseroan akan membagi dividen final tahun buku 2014 senilai Rp 144,84 per saham. Jika ditotal, laba bersih yang dibagikan sebagai dividen mencapai Rp 3,5 triliun. Dengan demikian, rasio pembayaran atau *payout ratio* mencapai 40,8%. Sekadar informasi, total laba bersih tahun lalu sebesar Rp 8,6 triliun. Rasio pembayaran ini lebih kecil ketimbang rasio pembayaran dividen setahun sebelumnya. Perseroan membagi sekitar 50% laba bersih tahun buku 2013 sebagai dividen di 2014 silam. Selain memutuskan pembagian dividen, RUPS Perseroan juga merombak jajaran komisaris.

PT Visi Media Asia Tbk (VIVA). Perseroan membidik pertumbuhan moderat di tahun ini. Targetnya, Perseroan bisa mencetak kenaikan pendapatan sebesar 20% dibandingkan tahun 2014 lalu. Tahun lalu, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 2,25 triliun. Jumlah itu naik 34,7% dari tahun 2013 yang sebesar Rp 1,67 triliun. Meski beban usahanya meningkat, Perseroan tetap membukukan laba bersih sebesar Rp 143,9 miliar, naik 34% dari periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp 107,3 miliar. Dengan begitu, tahun ini perseroan menargetkan bisa mencetak pendapatan sebesar Rp 2,7 triliun. Pertumbuhan pendapatan itu lebih tinggi dari asumsi pertumbuhan belanja iklan (ADEX) sekitar 15%-17% di tahun ini. Penopang pendapatan tetap berasal dari dua stasiun televisi, yakni TV One dan ANTV. Tahun lalu, total liabilitas Perseroan mencapai Rp 3,49 triliun dengan total ekuitas sebesar Rp 6,16 triliun.

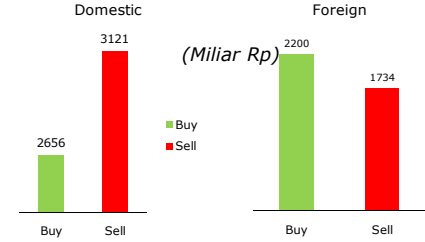
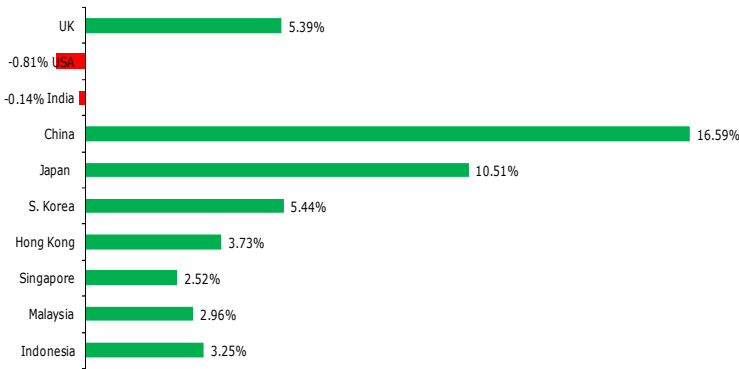
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA). Perseroan menorehkan performa yang positif sepanjang tahun 2014. Meskipun pendapatan usaha turun, namun perusahaan ini masih mampu mencatatkan pertumbuhan laba bersih hingga 48%. Laba bersih emiten konstruksi ini tercatat Rp 277,8 miliar atau naik 48% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya Rp 187,7 miliar. Sementara pendapatan meningkat 10,3% secara year on year (yoy) menjadi Rp 3,31 triliun. Laba usaha turun dari Rp 209,6 miliar menjadi Rp 204,7 miliar. Hanya saja, bagian laba dari pengendalian bersama entitas anak usaha SSIA ini meningkat tajam hingga 178% menjadi Rp 176,3 miliar naik dari sebelumnya Rp 63,4 miliar sehingga perseroan masih mendulang untung. Kendati untung, namun laba per saham dasar sebelum dilusi dan setelah dilusi masing-masing turun menjadi Rp 112 dari sebelumnya 210. Total aset per akhir Desember 2014 naik menjadi Rp 1,84 triliun dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp 1,62 triliun. Jumlah liabilitas perseroan naik menjadi Rp 850,7 miliar dari Rp 839,8 miliar.

PT Akasha Wira International Tbk (ADES). Laba Perseroan di tahun lalu merosot dibanding tahun sebelumnya. Hal ini akibat beban Perseroan di tahun lalu mengalami peningkatan. Berdasarkan laporan keuangan Perseroan, laba bersih yang dibukukan di tahun lalu tercatat sebesar Rp31,02 miliar, jumlah raihan ini merosot dibanding laba bersih tahun sebelumnya yang mencapai Rp55,66 miliar. Untuk penjualan bersih di tahun lalu tercatat naik menjadi Rp578,78 miliar dari tahun sebelumnya Rp502,52 miliar. Namun beban pokok penjualan di tahun lalu juga ikut meningkat jadi Rp279,88 miliar dari tahun sebelumnya Rp220,97 miliar. Laba kotor tahun lalu tercatat sebesar Rp298,90 miliar, naik dari tahun sebelumnya Rp281,56 miliar. Sementara beban usaha di tahun lalu menjadi Rp250,82 miliar dari tahun sebelumnya Rp227,92 miliar.

COMPANY LATEST

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Laba bersih perusahaan ini pada 2014 anjlok 39,9% di banding tahun sebelumnya. Tahun lalu laba bersih bersih Perseroan tercatat Rp 415,18 miliar atau turun 39,9% secara *year on year* (yoy) dari Rp 691,1 miliar. Akibatnya, laba bersih per saham dasar perseroan turun dari Rp 147,41 menjadi Rp 88,91. Anjloknya laba bersih perseroan seiring dengan penurunan pendapatan usaha sebesar 2,6% dari Rp 4,58 triliun di tahun 2013 menjadi Rp4,46 triliun. Beban langsung juga meningkat menjadi Rp 3,41 triliun dari sebelumnya Rp 3,26 triliun. Selain itu, beban umum dan administrasi juga naik menjadi Rp 467,5 miliar dari sebelumnya Rp 386,2 miliar dan beban lain-lain naik menjadi Rp 42,8 miliar dari Rp26,1 miliar. Alhasil, laba usaha perseroan anjlok menjadi Rp 575,3 miliar dibanding periode yang sama tahun sebelumnya Rp973,2 miliar. Total aset per akhir Desember 2014 naik menjadi Rp 5,99 triliun dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 5,81 triliun. Bersamaan dengan itu jumlah liabilitas perseroan turun dari Rp 3,2 triliun menjadi Rp 2,95 triliun.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



06/04/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +465,59
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +6.618,7

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Leading Index
- Japan : Coincident Index
- Eurozone : Sentix Investor Confidence
- USA : Labor Market Conditions Index Change
- USA : ISM Non-Manufacturing Composite

Monday
06
April

- USA : Consumer Credit
- Japan : Trade Balance—BOP Basis

Tuesday
07
April

- Japan : BOJ Annual Rise in Monetary Base
- Japan : BOJ Monetary Policy Statement
- Japan : Bankruptcies
- Eurozone : Retail Sales
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Fed Releases Minutes from March 17-18 FOMC Meeting

Wednesday
08
April

- Japan : Machine Tool Orders
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims

Thursday
09
April

- China : New Yuan Loans CNY
- China : CPI
- USA : Monthly Budget Statement

Friday
10
April

CORPORATE ACTION

- PGAS : RUPS
- LEAD : Cum Dividen @Rp 40
- PTBA : Cum Dividen @Rp 324,57
- BDMN : RUPS
- BJBR : Cum Dividen @Rp 71,6
- ITMG : Cum Dividen @Rp 645
- ACST : RUPS
- BJTM : RUPS
- DSSA : RUPS
- INAF, KAEF : RUPS
- PLIN : RUPS
- BBKA : RUPS
- NISP : RUPS
- ADHI : RUPS
- BNGA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MTFN	551	11,8	SMGR	290	6,0	BEKS	+22	+33,85	BBRM	-19	-12,26
SRIL	326	7,0	BBCA	255	5,3	ERTX	+165	+21,02	APII	-45	-11,39
NIRO	248	5,3	BBRI	248	5,1	TAXI	+125	+14,88	BNBA	-18	-10,11
META	237	5,1	BMRI	246	5,1	PLIN	+340	+14,72	VICO	-12	-9,60
ASRI	158	3,4	ASII	190	3,9	INPP	+18	+9,89	TRST	-29	-8,61

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	785	-20	765	825	BOW	ADHI	2870	-75	2765	3050	BOW
INTP	22600	450	21663	23088	BUY	BSDE	2170	0	2125	2215	BUY
SMGR	13625	25	13388	13838	BUY	CTRA	1425	-25	1348	1528	BOW
ANEKA INDUSTRI						PERTAMBANGAN					
ASII	8200	125	7913	8363	BUY	ADRO	980	0	958	1003	BUY
BARANG KONSUMSI						COMPANY GROUP					
AISA	2060	15	2015	2090	BUY	BHIT	308	0	296	320	BUY
GGRM	51975	-25	49925	54050	BOW	BMTR	1750	-10	1710	1800	BOW
ICBP	14325	0	14175	14475	BOW	MNCN	2795	-15	2750	2855	BOW
KLBF	1860	-5	1833	1893	BOW	BABP	96	3	89	101	BUY
INDF	7375	0	7263	7488	BOW	BCAP	1840	85	1655	1940	BUY
UNVR	39300	250	38425	39925	BUY	IATA	81	1	79	82	BUY
INFRASTRUKTUR						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
PGAS	4830	35	4760	4865	BUY	ACES	705	0	683	728	BOW
TBIG	9575	25	9338	9788	BUY	AKRA	5525	0	5150	5900	BUY
TLKM	2835	10	2793	2868	BUY	SCMA	3275	-70	3138	3483	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBNI	7175	-25	7038	7338	BOW	AALI	23525	-375	23488	23938	BOW
BBRI	13025	25	12825	13200	BUY	LSIP	1700	25	1635	1740	BUY
BMRI	12175	-100	11888	12563	BOW	SSMS	1995	0	1973	2018	BOW
BBCA	15175	375	13975	16000	BUY						
INDONESIA						PERTAMBANGAN					
						ADRO	980	0	958	1003	BUY
INDONESIA						COMPANY GROUP					
						INCO	3210	45	3120	3255	BUY
INDONESIA						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
						PTBA	11100	200	10625	11375	BUY
INDONESIA						PLANTATION					
						BHIT	308	0	296	320	BUY
INDONESIA						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
						BMTR	1750	-10	1710	1800	BOW
INDONESIA						COMPANY GROUP					
						MNCN	2795	-15	2750	2855	BOW
INDONESIA						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
						BABP	96	3	89	101	BUY
INDONESIA						PLANTATION					
						BCAP	1840	85	1655	1940	BUY
INDONESIA						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
						IATA	81	1	79	82	BUY
INDONESIA						COMPANY GROUP					
						KPIG	1390	0	1375	1405	BUY
INDONESIA						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
						MSKY	1650	5	1640	1655	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah / Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 ' (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) - 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Trianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tabagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 7279977
Suta Vanda Syafil
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lemnywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com